

Peran Profesionalisme dan Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Intan Purnama S¹, Salmawati², Ulil khotim Azhari, Baiq Ida Astini

¹Universitas Muhammadiyah Mataram

² Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran profesionalisme dan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan library research dengan jenis integrative review. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada database bereputasi seperti Google Scholar, Scispace, DOAJ, dan Scopus dalam rentang tahun 2015–2024. Seleksi literatur dilakukan secara sistematis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Hasil kajian menunjukkan bahwa profesionalisme guru yang meliputi penguasaan soft skills, kepemimpinan pembelajaran, supervisi akademik, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan berkontribusi signifikan dalam membentuk lingkungan belajar yang memotivasi. Sementara itu, kreativitas guru terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan belajar siswa melalui desain pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Integrasi antara kedua aspek ini menghasilkan strategi pendidikan yang holistik, yang secara langsung berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Studi ini menekankan pentingnya pengembangan kapasitas profesional dan kreatif guru sebagai landasan strategis dalam transformasi kualitas pendidikan dasar, serta merekomendasikan riset lanjutan untuk pengembangan model aplikatif yang menggabungkan kedua variabel tersebut dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

Kata Kunci: profesionalisme guru, kreativitas guru, motivasi belajar, madrasah ibtidaiyah

ABSTRACT

This study aims to examine the role of professionalism and creativity of teachers in increasing the learning motivation of Madrasah Ibtidaiyah students through a library research approach with an integrative review type. Data were obtained from scientific articles published on reputable databases such as Google Scholar, Scispace, DOAJ, and Scopus in the range of 2015-2024. Literature selection was done systematically based on certain inclusion and exclusion criteria. The results of the study show that teacher professionalism, which includes mastery of soft skills, learning leadership, academic supervision, and continuous competency development, contributes significantly to shaping a motivating learning environment. Meanwhile, teacher creativity is proven to increase students' interest and engagement in learning through innovative and adaptive learning designs. The integration between these two aspects results in a holistic educational strategy, which directly impacts on increasing students' learning motivation. This study emphasizes the importance of developing teachers' professional and creative capacity as a strategic foundation in transforming the quality of basic education and recommends further research to develop an applicable model that combines these two variables in the context of 21st century learning.

Keyword: teacher professionalism, teacher creativity, learning motivation, madrasah ibtidaiyah

Info Artikel:

Diterima DDMMYYYY

Direvisi DDMMYYYY

Revisi diterima DDMMYYYY

Rujukan: Pertama, P., Kedua, P., Ketiga, P (2019). Petunjuk penulisan naskah Jurnal. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 1(1) 1-3. doi: [xxxx](#)

PENDAHULUAN

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Profesionalisme guru merujuk pada kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, serta menjadi teladan bagi siswa (Hamid, 2017). Sementara itu, kreativitas guru mencakup kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka (Sutrisno & Nasucha, 2022). Motivasi belajar siswa, yang merupakan dorongan internal maupun eksternal untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara guru dan siswa serta pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Penelitian oleh Khoerudin dan Mantik (2025) menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MI Al Islamiyah Bandarsakti. Guru yang memiliki kompetensi pedagogis yang baik, mampu mengelola kelas secara efektif, dan menjalin komunikasi yang positif dengan siswa dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Demikian pula, studi oleh Muthiah et al. (2022) di MA Alkhairaat Gorontalo menemukan bahwa profesionalisme guru dalam mengajar bahasa Arab berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa, meskipun faktor internal siswa juga memainkan peran penting. Seftiani et al. (2020) juga menegaskan bahwa profesionalisme guru berdampak langsung pada peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Putri dan Istikomah (2022) menemukan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Azizah et al. (2022) juga melaporkan bahwa kreativitas guru berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa di SD Inpres Lolu. Selain itu, Mastul (2023) menekankan pentingnya peran guru dalam membina kreativitas, pemikiran kritis, dan motivasi siswa melalui hubungan yang positif dan strategi pembelajaran yang inovatif.

Penelitian oleh Setyorini dan Khuriyah (2023) di MIM Plumbon Eromoko Wonogiri menunjukkan bahwa kombinasi antara profesionalisme dan kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun kontribusi kedua variabel ini hanya sebesar 3,9% terhadap variasi motivasi belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga berperan, namun profesionalisme dan kreativitas guru tetap menjadi elemen penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Suprihatin et

al. (2022) yang menekankan pentingnya motivasi dan disiplin kerja guru dalam meningkatkan kinerja dan motivasi belajar siswa di madrasah.

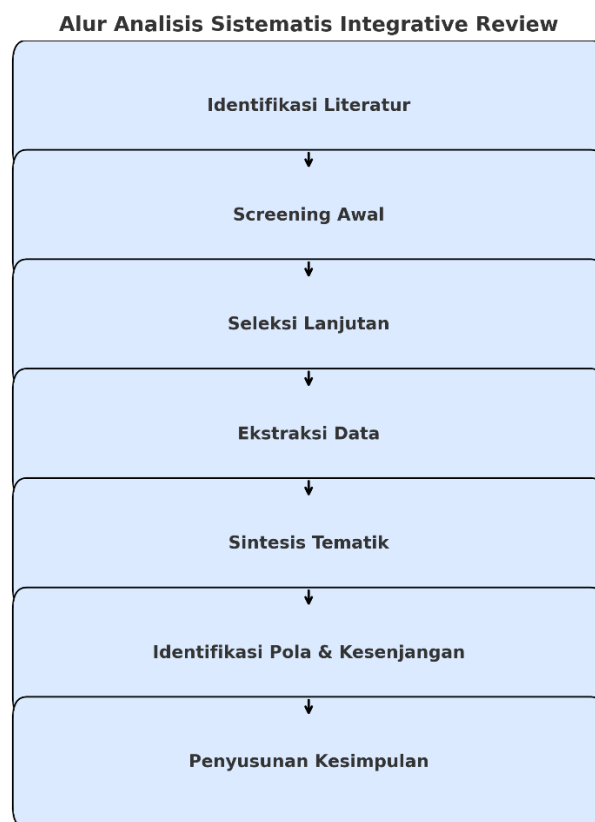
Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bagaskara et al. (2022) menyoroti bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*), telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqh (Fatimah et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme dan kreativitas guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah. Namun, masih terdapat gap dalam penelitian terkait kontribusi relatif masing-masing variabel tersebut terhadap motivasi belajar siswa, serta bagaimana interaksi antara profesionalisme dan kreativitas guru mempengaruhi motivasi belajar dalam konteks pembelajaran yang berbeda. Selain itu, sebagian besar penelitian yang ada masih bersifat kuantitatif dan belum menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi siswa terhadap profesionalisme dan kreativitas guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran profesionalisme dan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah melalui pendekatan literature review, serta mengidentifikasi implikasi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan jenis integrative review, yaitu pendekatan yang mengkaji, menggabungkan, dan mensintesis literatur primer secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman menyeluruh terkait tema yang diteliti (Torraco, 2005 dalam Winardi & Musak, 2021). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan kontribusi konseptual dari berbagai studi sebelumnya yang relevan dengan topik “Pengaruh Profesionalisme dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MI”. Pendekatan ini juga sangat sesuai untuk membangun landasan teori yang kuat serta menggali implikasi praktis dalam konteks pendidikan madrasah ibtidaiyah secara komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai database ilmiah bereputasi nasional dan internasional seperti Google Scholar, Scispace, DOAJ, dan Scopus. Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam seleksi literatur yaitu: (1) artikel yang membahas profesionalisme guru, kreativitas guru, atau motivasi belajar siswa; (2) artikel diterbitkan dalam rentang waktu 2015 hingga 2024; (3) artikel dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi atau bereputasi; dan (4) artikel tersedia dalam akses penuh (full-text). Sedangkan kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang bukan berbasis riset empiris; (2) artikel duplikat; dan (3) artikel yang tidak relevan secara tematik dengan fokus studi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profesionalisme Guru sebagai Fondasi Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam konteks pendidikan, profesionalisme guru merupakan fondasi penting yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Profesionalisme guru mencakup penerapan soft skills, kompetensi pedagogis, kemampuan manajerial dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta penerapan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Murdianto et al. (2020) menunjukkan bahwa penguasaan *soft*

skills dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, yang pada gilirannya berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan kepuasan siswa. Selanjutnya, Seftiani et al. (2022) mengkonfirmasi adanya pengaruh signifikan profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun persentase pengaruh yang ditemukan relatif kecil, temuan tersebut tetap menjadi indikator penting bahwa kualitas guru merupakan modal utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Selain itu, pendekatan manajerial dan supervisi yang baik dari pimpinan sekolah juga memainkan peran dalam mendorong profesionalisme guru. Untoro et al. mengemukakan bahwa supervisi akademik yang efektif dan motivasi kerja guru merupakan faktor pendukung yang meningkatkan profesionalisme dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar (Yuliasih, 2023). Kristiyani et al. mendukung temuan tersebut dengan menekankan bahwa pengawasan akademik dan motivasi internal guru secara simultan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi aktif dan semangat belajar siswa (Kristiyani et al., 2023). Sinergi antara kepemimpinan, supervisi, serta motivasi guru tercermin dalam peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa, yang menjadi landasan bagi munculnya motivasi belajar siswa secara intrinsik.

Lebih lanjut, keterkaitan antara profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terlihat dari bagaimana guru yang terus mengembangkan diri melalui pelatihan profesional dan peningkatan kompetensi menghasilkan dampak positif pada proses belajar mengajar. Nasution dan Chairani mengungkapkan bahwa tingkat profesionalisme guru, bila dikombinasikan dengan motivasi siswa, berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang signifikan (Nasution & Chairani, 2017). Dengan demikian, keberlanjutan dalam pengembangan profesional guru tidak hanya memperkaya kompetensi pribadi mereka, tetapi juga memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian oleh Stiffler juga menyoroti pentingnya kepemimpinan guru, yang merupakan elemen integral dari profesionalisme, dalam menciptakan ekosistem belajar yang inklusif dan efektif (Stiffler, 2019).

2. Peran Kreativitas Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Memotivasi

Dalam era pendidikan abad ke-21, kreativitas guru memainkan peran krusial dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya inovatif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Kreativitas ini terlihat dari kemampuan guru untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa, sehingga tercipta

lingkungan belajar yang menantang dan menyenangkan (Haumahu & Tupamahu, 2022; , (Marhamah et al., 2024). Melalui pemberdayaan psikologis dan pelatihan inovatif, guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam merancang aktivitas pembelajaran yang interaktif dan adaptif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Marhamah et al., 2024). Penelitian oleh Marhamah et al. menunjukkan bahwa pelatihan perancangan pembelajaran inovatif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad 21, sehingga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa (Marhamah et al., 2024).

Selain itu, kreativitas guru tercermin dalam keahlian mereka untuk mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti penggunaan metode mind mapping, teknik kooperatif, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran daring. Mustika dan Rosyid mengungkapkan bahwa penerapan kreativitas dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa melalui pengemasan materi yang menarik dan inovatif (Mustika & Rosyid, 2024). Ananda et al. juga menyoroti bahwa keterampilan profesional guru yang mendalam, termasuk kemampuan kreatif dalam mendesain pembelajaran, berperan penting dalam membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka sendiri, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam kelas (Ananda et al., 2023). Di samping itu, studi oleh Kusumaningrini dan Sudibjo menemukan bahwa kreativitas guru merupakan salah satu faktor signifikan dalam peningkatan motivasi belajar siswa, di mana guru yang mampu merancang pembelajaran secara kreatif menciptakan suasana kelas yang kondusif dan inspiratif (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021).

Lebih jauh, inovasi dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada penerapan metode konvensional, tetapi juga pada adaptasi terhadap dinamika teknologi dan perkembangan pedagogis terkini. Rahayu et al. menegaskan bahwa inovasi pembelajaran abad 21, yang sangat bergantung pada kreativitas guru, merupakan strategi penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa melalui pendekatan blended learning dan penggunaan media digital (Rahayu et al., 2022). Dengan demikian, sinergi antara kreativitas guru, inovasi dalam metodologi pembelajaran, dan penggunaan teknologi modern menjadi faktor penentu dalam menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya menarik, tetapi juga memotivasi siswa untuk aktif berinovasi dan berpikir kritis.

3. Dampak Sinergi Profesionalisme dan Kreativitas terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sinergi antara profesionalisme dan kreativitas dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, "profesionalisme" dapat diartikan sebagai

kompetensi dan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya, sedangkan "kreativitas" mencakup inovasi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru secara signifikan akan berdampak pada motivasi belajar siswa (Furi, 2023). Dengan guru yang profesional, siswa merasa lebih diperhatikan, yang berkontribusi positif terhadap motivasi mereka dalam belajar.

Kreativitas guru dalam penyampaian materi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, siswa lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam proses belajar (Soleh, 2020). Salah satu penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Problem-Based Learning (PBL) dan strategi pembelajaran yang kreatif menghasilkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar (Raharjo & Soenarto, 2015). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya terstimulasi untuk memahami materi, tetapi juga didorong untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah mereka.

Lebih lanjut, pendekatan kreatif seperti penggunaan metode pengajaran yang inovatif, termasuk penggunaan model Mind Mapping yang dilaporkan oleh Subhan, dapat menghasilkan peningkatan dalam motivasi dan kreativitas siswa (Subhan, et.al. 2023). Metode semacam ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, yang tentu saja merupakan faktor kunci dalam memupuk motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Profesionalisme dan kreativitas guru terbukti memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Profesionalisme yang ditunjukkan melalui kepemilikan soft skills, kepemimpinan visioner, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi. Sinergi antara kedua aspek ini, yang diperkuat oleh dukungan orang tua, membentuk strategi pendidikan yang holistik dan efektif dalam meningkatkan semangat serta keberhasilan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA ← (13pt)

- Azizah, M., Haslina, N., & Kurniawati, D. (2022). Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Inpres Lolu. *Jurnal Kreatifitas Pendidikan Dasar*, 9(2), 145–153. <https://doi.org/10.35724/jkpd.v9i2.9876>
- Bagaskara, H., Nurhadi, M., & Lestari, S. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 25-33. <https://doi.org/10.21043/jpi.v14i1.13456>
- Fatimah, S., Rohmah, N., & Aziz, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran TAPPS terhadap hasil belajar fiqih di MI Nurul Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 11(3), 189-198. <https://doi.org/10.22219/jpaii.v11i3.3456>
- Furi, A. S., Faslah, R., & Yohana, C. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. *Berajah Journal*, 3(1), 107-118.
- Hamid, S. (2017). Profesionalisme guru dalam perspektif pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.1234>
- Haumahu, C. P., & Tupamahu, K. H. (2022). Pengaruh Pemberdayaan Psikologis dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran:(Studi Empirik Pada Guru di Kota Ambon). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1238-1246.
- Khoerudin, M., & Mantik, Y. (2025). Pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MI Al Islamiyah Bandarsakti. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.12345/jpm.v15i1.6789>
- Kristiyani, K. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Mastul, M. (2023). Peran guru dalam membina kreativitas, berpikir kritis dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 95–101. <https://doi.org/10.30734/jpe.v10i1.2345>
- Murdianto, M., Yuliejantiningasih, Y., & Miyono, N. (2019). Pengaruh Soft Skills Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Profesionalisme Guru Sd Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(3).
- Muthiah, A., Ahmad, M. F., & Taha, H. (2022). Profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(1), 53-64. <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.27439>
- Nasution, M. F., & Chairani, U. (2017) Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X Ak Smk Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Putri, A. D., & Istikomah, N. (2022). Kreativitas guru dalam proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 12(1), 73–80. <https://doi.org/10.17977/um030v12i12022p73>
- Seftiani, M., Syamsudin, S., & Rahmawati, R. (2020). Pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Bagan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(2), 129–137. <https://doi.org/10.31227/jipd.v5i2.7658>

- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa sd negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 151-164.
- Setyorini, A., & Khuriyah, D. (2023). Pengaruh profesionalisme dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di MIM Plumbon Eromoko Wonogiri. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 10–20. <https://doi.org/10.12345/jpmi.v8i1.4321>
- Soleh, E. R. A., Setiawan, W., & Haqi, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning. *Prisma*, 9(1), 1-9.
- Subhan, M., Mahmuda, A., & Filahanasari, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 09 Sitiung. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 25-33.
- Suprihatin, E., Zuchdi, D., & Haryanto, H. (2022). Motivasi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 147–158. <https://doi.org/10.12345/jmpi.v7i2.5678>
- Sutrisno, A., & Nasucha, Y. (2022). Strategi peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran era merdeka belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia*, 12(3), 211–220.
- Winardi, W., & Musak, R. A. (2021). Literature Review: Panduan Riset Kesehatan dan Keperawatan.
- Yuliasih, M., Adnyana, I. N. W., Putra, P. S. U., & Pongpalilu, F. (2023). Sumber & pengembangan media pembelajaran (Teori & penerapan). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.